

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Technological pedagogical content knowledge (TPACK) merupakan sebuah kerangka yang cocok digunakan pada era saat ini. Karena pada dasarnya pendidikan saat ini mulai mencoba mengubah suatu kebiasaan yang konvensional pada teknologi. Seorang pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi baik dari segi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional, hal ini di atur oleh undang – undang nomer 14 pasal 10 ayat 1 tahun 2005.¹

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 16 Tahun 2007, guru diharuskan memiliki berbagai kompetensi, termasuk kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini bertujuan untuk mendorong kemajuan dalam bidang pendidikan.² maka salah satu kompetensi yang harus di kuasai seorang pendidik ialah dengan menerapkan kerangka TPACK.

TPACK diperkenalkan oleh Mishra dan Matthew J. Koehler tahun 2006 dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “TPACK: *A Framework for teacher Knowledge*” kerangka ini menggabungkan tiga aspek utama diantaranya ialah teknologi, pedagogik dan konten/mata pelajaran.³ Kerangka ini adalah

¹ UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

²Miskiah Miskiah, Yoyon Suryono, and Ajat Sudrajat, “Integration of Information and Comunication Technology into Islamic Religious Education Teacher Training,” *Cakrawala Pendidikan* 38, no. 1 (2019): 130–40, <https://doi.org/10.21831/cp.v38i1.23439>.

³ Imam Fitri Rahmadi, “Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2019): 65, <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p65-74>.

pengembangan dari model shulman pada tahun 1986 yang dikenal dengan PCK (*pedagogical content knowledge*) atau terkait dengan pengetahuan konten/materi dan pedagogik. Maka pada saat itu Mishra dan Matthew J. Koehler menambahkan suatu teknologi pada konsep PCK sehingga menjadi TPACK,⁴ Maka konsep ini terdapat integrasi dari teknologi, pedagogik dan konten/materi.

Pengintegrasian TPACK dapat meningkatkan kompetensi pendidik dan menumbuhkan kepercayaan dalam mendesain suatu pembelajaran melalui konten, pedagogik dan teknologi, hal ini dikemukakan oleh Daoring dkk dalam penelitiannya.⁵ Pemanfaatan teknologi sangatlah berpengaruh terhadap dunia Pendidikan terutama bagi siswa generasi milenial dari berbagai jenjang seperti pada jenjang menengah atas.⁶ Okan Durusoyi menyatakan dalam penelitiannya menurut Shulman bahwa seorang pendidik yang berkualitas harus memiliki model pembelajaran yang tepat agar dapat memberi pemahaman terhadap siswa.⁷ Maka dari itu, pendidik dituntut untuk mempelajari teknologi dan menerapkannya secara terus menerus. Model pembelajaran berbasis kerangka TPACK ialah suatu rencana kegiatan

⁴ Imroatul Ajizah and M. Nurul Huda2, "TPACK Sebagai Bekal Guru PAI Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Ta'allum* 08, no. 02 (2020): 333–52, <https://doi.org/10.21274/taalum.2020.8.2.333-352>.

⁵ Aaron Doering, "Using the Technological, Pedagogical, and Content Knowledge Framework to Design Online Learning Environments and Professional Development," *Journal of Educational Computing Research* 41, no. 3 (2009): 319–46, <https://doi.org/10.2190/EC.41.3.d>.

⁶ Titin Mairisiska, Sutrisno Sutrisno, and Asrial Asrial, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis TPACK Pada Materi Sifat Koligatif Larutan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa," *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 3, no. 1 (2014), <https://doi.org/10.22437/jmpmipa.v3i1.1764>.

⁷ Okan Durusoy, "The Effect of Instructional Material Design Process to Mathematics Teacher Candidates TPACK," *European Journal of Education Studies* 1, no. 1 (2018): 35–45, <https://doi.org/10.5281/zenodo>.

pendidikan melalui kombinasi dari teknologi, pedagogi dan konten atau mata pelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat efektif, menarik dan mudah dipahami.⁸

Proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan siswa, namun sebuah keberhasilan tidak akan lepas dari suatu motivasi belajar siswa. Oleh karena itu sangatlah penting membentuk dan mengoptimalkan motivasi belajar siswa dengan kreatifitas pendidik dalam menentukan model pembelajaran sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Hilgard berpendapat bahwa motivasi adalah sesuatu yang ada pada diri seseorang atau siswa dalam mencapai suatu tujuan yang akan dihasilkan sehingga tercapai dengan baik.⁹

Motivasi merupakan penggerak diri siswa dalam melaksanakan pembelajaran baik dorongan yang timbul pada diri sendiri maupun dari pihak lain sehingga dapat tercapai tujuan yang telah direncanakan. Dalam hadis Rosulullah SAW bersabda:

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى. فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةً يَتُكِّحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ.

⁸ Joni Ruta Pulungtana and Yari Dwikurnaningsih, "Evaluasi Kinerja Mengajar Guru IPS Dalam Mengimplementasikan TPACK," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 9, no. 1 (2020): 146, <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i1.24672>.

⁹ Imam Tabroni and Siti Maryatul Qutbiyah, "Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi COVID-19 Di SMP Plus Al-Hidayah Purwakarta," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* Vol.1, No. (2022): 353–60, <https://bajangjournal.com/index.php/JPDH/article/view/868>.

Artinya: Umar bin Khatthab ra. mengatakan: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: Sungguh amal itu bergantung kepada niat (motivasi). Sungguh setiap manusia akan mendapatkan disesuaikan kepada apa yang menjadi niatnya. Maka, siapa saja yang pindahnya dikarenakan Allah juga Rasul, maka pahala hijrah akan didapatkannya. Serta siapa saja yang hijrah berniat dalam kepentingan duniawi yang dihendakinya ataupun disebabkan seseorang wanita yang akan dinikahi, maka hijrahnya sesuai yang diinginkannya" (HR. Al-Bukhori dan Muslim, Shahih).¹⁰

Hadis ini pentingnya niat dalam memulai suatu perbuatan. Tanpa niat perbuatan tersebut akan sia-sia dan tidak memiliki arti apa-apa. Hadis ini juga mengandung arti bahwa sebuah perbuatan pasti terdapat motivasi dan memiliki sebuah prinsip.¹¹ Upaya untuk meningkatkan suatu motivasi belajar siswa dalam pembelajaran harus memiliki langkah ialah dengan menumbuhkan suatu kesadaran diri terhadap siswa sehingga siswa merasakan penting terhadap pembelajaran dan dapat menerima sebagai tantangan sehingga dapat memecahkan suatu pembelajaran tersebut.¹² Pada dasarnya proses pembelajaran akan berhasil apabila seorang siswa memiliki motivasi belajar. Maka seorang pendidik perlu memiliki kemampuan untuk menumbuhkan motivasi siswa terhadap mata pelajaran agama Islam lebih – lebih pada mata pelajaran akidah akhlak. Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan. Ini

¹⁰ Abil Abbas Zainal Abidin Ahmad, *At-Tajridush Shorih li ahadits al-Jami' ash-Shahih*, (Surabaya: Darul A'lam: 1989) 5.

¹¹ Virda Yana, Mulia Dani, and Eko Purnomo, "Menumbuhkan Motivasi Belajar Perspektif Hadits Sunan Ibnu Majah," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 3 (2022): 369, <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i3.7620>.

¹² Siti Supriatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2019): 73–82, <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>.

mencakup nilai-nilai agama yang relevan dengan pemahaman ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Menurut peneliti dari pemaparan diatas seorang pendidik harus mampu menerapkan dan menguasai suatu pembelajaran dengan menggabungkan teknologi, pedagogi dan konten yang disebut dengan kerangka TPACK. Seorang pendidik mampu menggabungkan materi pembelajaran dengan teknologi saat ini pada pembelajaran akidah akhlak sehingga siswa mampu memahami dan dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar. Pada penelitian ini berpusat pada mata pelajaran akidah akhlak dikarenakan pada pembelajaran ini sudah menggunakan teknologi dalam proses pembelajarannya sehingga dengan hal tersebut dapat tercapai tujuan pembelajaran. Pendidik dapat memanfaatkan suatu sarana prasarana yang berkaitan dengan teknologi sehingga dapat mempermudah suatu proses pembelajaran. Lebih – lebih pada lembaga pendidikan formal yang memiliki fasilitas yang mencukupi seperti pada lembaga pendidikan MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep.

Hasil observasi awal di MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep secara umum telah melakukan pengintegrasian antara teknologi, pedagogik dan konten/materi pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari sarana prasarana yang dimiliki oleh MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep, seperti adanya LCD, Lab Computer. Penguatan teknologi di MAN 1 Pamekasan sudah lama diterapkan namun penggunaan model pembelajaran yang berbasis teknologi masih jarang digunakan oleh pendidik. Hal ini dikemukakan oleh bapak

Akhmad Zaini Jumhur selaku guru mata pelajaran akidah akhlak bahwa pengintegrasian teknologi, pedagogik dan konten/materi itu sudah diterapkan namun penerapan model pembelajarannya belum terbungkus secara pasti.¹³

Berbeda dengan MAN Sumenep bahwa pembelajaran rata-rata sudah menerapkan integrasi teknologi, pedagogik dan konten/materi artinya sudah menerapkan kerangka TPACK sekalipun tidak pada semua mata pelajaran. Pada pembelajaran akidah akhlak sesuai dengan pernyataan yang di kemukakan oleh Bapak Muhammad Reza Ali Syah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak bahwa pada materi ini sudah menggunakan aplikasi website dan buku digital sebagai bahan ajar.¹⁴ Namun pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep.

Motivasi belajar peserta didik di MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep Siswa yang memiliki kecenderungan untuk mencapai kesuksesan akan bekerja lebih keras dibandingkan dengan siswa yang termotivasi untuk menghindari kegagalan. Oleh karena itu, siswa yang termotivasi untuk berhasil perlu diberikan tugas yang menantang, sementara siswa yang lebih termotivasi untuk menghindari kegagalan sebaiknya diberikan tugas yang lebih mudah dicapai dengan hasil yang baik. Ketika motivasi belajar muncul setiap kali belajar, hasil belajarnya cenderung meningkat. Banyak bakat siswa yang tidak berkembang karena kurangnya motivasi yang sesuai dengan bakat mereka. Jika siswa mendapatkan motivasi atau dorongan yang sesuai dengan

¹³ Observasi Langsung, MAN 1 Pamekasan, 15 Oktober 2023

¹⁴ Observasi Langsung, MAN Sumenep, 3 Januari 2024

bakat mereka, maka keinginan mereka akan tersalurkan dengan baik. Hal ini dikemukakan oleh bapak Akhmad Zaini Jumhur selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MAN 1 Pamekasan:

“Motivasi belajar Peserta didik memiliki peningkatan dengan adanya teknologi saat ini, sehingga Peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami pembelajaran dan dapat menumbuhkan pola berfikir Peserta didik semakin luas dan juga dapat memecahkan suatu masalah mengenai pembelajaran yang kurang dimengerti dengan adanya teknologi saat ini.”¹⁵

Sedangkan pada MAN Sumenep, Bapak Reza Ali Syah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak mengatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Sumenep sudah menggunakan aplikasi website sebagai bahan ajar sehingga adanya bahan ajar tersebut Peserta didik memiliki semangat yang meningkat dalam proses pembelajarannya, bahkan sangat membantu Peserta didik dalam memudahkan pemahamannya. Disamping hal tersebut motivasi Peserta didik juga dapat dilihat dari prestasi yang diraihinya.”¹⁶

Maka dari pemaparan di atas, maka sangat penting mengkaji lebih lanjut mengenai model pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal, agar model pembelajaran dapat disesuaikan dengan materi dan aspek yang akan dikembangkan selama proses belajar mengajar yang berdampak baik terhadap siswa. maka dengan beberapa gagasan diatas merupakan suatu yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Model Pembelajaran Berbasis *Kerangka Technological Pedagogical Content Knowledge* pada pembelajaran

¹⁵ Akhmad Zaini Jumhur, Guru akidah akhlak, Wawancara langsung, (27 September 2023).

¹⁶ Muhammad Reza Ali Syah, Guru Akuidah Akhlak, Wawancara langsung, (30 September 2023).

akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, peneliti memiliki tiga batasan fokus penelitian diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berbasis kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari fokus penelitian, maka berikut tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak.
2. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berbasis kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan khususnya yang terkait dengan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK dan sebagai bahan referensi kepada guru dan calon guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi IAIN Madura, hasil penelitian ini menjadi suatu referensi sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa tarbiyah dalam penerapan model pembelajaran berbasis TPACK pada pembelajaran pendidikan agama islam lebih-lebih pada materi akidah akhlak.
- b. Bagi MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep, hasil penelitian ini sebagai tambahan penyempurna dalam proses pembelajaran akidah akhlak dan memperhatikan suatu kemajuan dan perkembangan madrasah melalui model pembelajaran berbasis kerangka TPACK sehingga pendidik mampu mengetahui hasil kompetensi yang dicapai oleh siswa dan mampu meningkatkan kualitas dan mutu belajar siswa lebih khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini sebagai informasi untuk dijadikan bahan referensi dan menambah wawasan terkait model

pembelajaran berbasis kerangka TPACK pada mata pelajaran akidah akhlak yang dapat dikembangkan dan meningkatkan kualitas pendidik.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami judul ini, maka peneliti melakukan penegasan terhadap istilah – istilah yang digunakan dalam judul ini agar ruang pembahasan dapat di ketahui secara jelas.

1. Model pembelajaran berbasis kerangka TPACK

Model pembelajaran berbasis kerangka TPACK merupakan suatu rencana kegiatan pendidikan yang menjadi kesatuan yang utuh dalam menentukan model pembelajaran yang berpusat pada komponen sintaks yang terintegrasi melalui teknologi, pedagogi dan konten/mata pelajaran, dimana pada penelitian ini berfokus pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI.

2. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak merupakan bagian dari pembelajaran pendidikan agama islam yang bertujuan mempersiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan dapat diterapkan terhadap perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

3. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar adalah dorongan dan usaha yang disadari yang dapat menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku seseorang untuk mencapai hasil atau tujuan pembelajaran. Ini mencakup

kecenderungan siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar, didorong oleh keinginan untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang optimal.

F. Kajian Terdahulu

1. Tesis yang ditulis oleh Saiful Rizal “Implementasi TPACK dalam peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran PAI di SMKN 5 dan MAN 2 Mataram”

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan TPACK untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMKN 5 dan MAN 2 Mataram, ditemukan adanya perbedaan dalam penerapan TPACK di kedua sekolah tersebut. Di SMKN 5, akses terhadap media masih terbatas, sedangkan di MAN 2 Mataram, akses terhadap media, terutama LCD, lebih luas. Dalam proses belajar mengajar yang menggunakan TPACK, keaktifan siswa dipengaruhi oleh tiga aspek utama, yaitu Technological Knowledge (TK), Pedagogical Knowledge (PK), dan Content Knowledge (CK). Meskipun demikian, keberhasilan pembelajaran di kelas sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengintegrasikan ketiga komponen tersebut.¹⁷

Tesis ini serupa dengan penelitian ini karena menggunakan pendekatan kualitatif, serta meneliti tentang TPACK dan peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. subjek penelitian di lakukan pada tingkat MA/SMA/SMK. Sementara perbedaan penelitian ini ialah perbedaan sudut pandang pengimplemantasian dan terdapat perbandingan

¹⁷ Saiful Rizal, “Implementasi TPACK Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMK 5 Dan MAN 2 Mataram” (Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2022).

dalam pengimplementasiannya, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan perbandingan.

2. Tesis yang ditulis oleh Indria Permanasari “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di SDN Karangjati 02 Semarang”

Penelitian mengindikasikan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PAI yang menerapkan media berbasis TPACK, jenis media yang digunakan mencakup media audio visual dan media cetak. Ada pula media visual yang hanya menggunakan presentasi PowerPoint. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran ini merupakan bagian dari Technological Knowledge (TK). Pada Pedagogical Knowledge (PK), pendidik mengajak siswa untuk mengevaluasi dan memahami materi yang telah disajikan, serta mengintegrasikan Content Knowledge (CK).¹⁸

Tesis ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara dan Dokumentasi dan meneliti tentang TPACK dan peningkatan siswa dalam pembelajaran PAI. Sementara perbedaan penelitian ini yaitu terdapat perbedaan sudut pandang peran guru dan subjek penelitian ada pada tingkat dasar SD/MI sedangkan penelitian ini lebih fokus pada model pembelajaran dan di lakukan pada tingkat MA/SMA/SMK.

¹⁸ Indria Permanasari, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SDN Karangjati 02 Semarang” (Universitas Sultan Agung Semarang, 2021).

3. Tesis yang ditulis oleh Ferti Silviana Liavani “Analisis media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) di SMK IT Al Husna Lebong”

Penelitian mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran PAI yang memanfaatkan media berbasis TPACK, jenis media yang digunakan meliputi media audio visual dan media cetak. Pada media audio visual, materi disajikan dalam bentuk film.¹⁹ Tesis ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, meneliti tentang TPACK dan pembelajaran PAI. subjek penelitian di lakukan pada tingkat MA/SMA/SMK. Sementara perbedaan penelitian ini yaitu perbedaan penelitian ini berfokus pada model.

4. Tesis yang ditulis oleh Nur Hayati “Pengaruh kemampuan *Technological, Pedagogical, Content Knowledge* (TPCK) guru PAI terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa SMP Al Kautsar Bandar Lampung”

Penelitian tentang pengaruh kemampuan TPACK guru-guru PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Al Kautsar Bandar Lampung mengungkapkan bahwa setiap kemampuan tersebut memberikan dampak signifikan. Melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi, ditemukan bahwa kemampuan teknologis memiliki pengaruh sebesar 69,8%, kemampuan pedagogis sebesar 70,8%, dan pengetahuan konten

¹⁹ Ferti Silviana Liavani, “Analisis Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Di SMK IT Al Husna Lebong” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2022).

sebesar 75,5%. Ketika ketiga kemampuan ini digabungkan, pengaruhnya mencapai 69,3%. Sisa 30,7%.²⁰

Tesis ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, meneliti tentang TPACK dan pembelajaran PAI. Sementara perbedaan penelitian ini yaitu subjek penelitian dilakukan pada tingkat MTs/SMP. Berpusat kepada guru. Sedangkan penelitian ini tidak terdapat pada tingkat MA/SMA/SMK dan berpusat kepada siswa.

5. Tesis yang ditulis oleh Makrifat “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Bidang Studi PAI Di SMA-IT Wahdah Islamiyah Makassar”

Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMA-IT Wahdah Islamiyah sangat tinggi. Selain itu, siswa-siswa ini juga telah meraih berbagai prestasi dalam kompetisi. Analisis regresi ganda mengungkapkan bahwa motivasi belajar.²¹ Tesis ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu meneliti motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI dan subjek penelitian dilakukan pada tingkat MA/SMA/SMK. Sementara perbedaan penelitian ini yaitu terdapat perbedaan metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survey sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

²⁰ Nur Hayati, “Pengaruh Kemampuan Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPCK) Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Al Kautsar Bandar Lampung” (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

²¹ Makrifat, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Bidang Studi Pai Di SMA-IT Wahdah Islamiyah Makassar” (UIN Alauddin Makassar, 2012).

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Tesis yang ditulis oleh Saiful Rizal “Implementasi TPACK dalam peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran PAI di SMKN 5 dan MAN 2 Mataram”	Menggunakan pendekatan kualitatif, meneliti tentang TPACK dan peningkatan siswa dalam pembelajaran PAI. subjek penelitian di lakukan pada tingkat MA/SMA/SMK.	Perbedaan sudut pandang pengimplemantasian dan terdapat perbandingan dalam pengimplementasiannya, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan perbandingan	Model Pembelajaran berbasis Kerangka TPACK pada Pembelajaran akidah akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep.
2	Tesis yang ditulis oleh indria Permanasari “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di SDN Karangjati 02 Semarang”	menggunakan pendekatan kualitatif dan meneliti tentang TPACK dalam peningkatan siswa dalam pembelajaran PAI.	penelitian ini yaitu terdapat perbedaan sudut pandang peran guru dan subjek penelitian ada pada tingkat dasar SD/MI sedangkan penelitian ini lebih fokus pada model pada tingkat MA/SMA/SMK.	Model Pembelajaran berbasis Kerangka TPACK pada Pembelajaran akidah akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep.
3	Tesis yang ditulis oleh ferti silviana lianvani “analisis media	menggunakan pendekatan kualitatif, meneliti	berfokus pada model.	Model Pembelajaran berbasis Kerangka

	pembelajaran pendidikan agama islam berbasis technological pedagogical content knowledge (TPACK) di SMK IT Al Husna Lebong”	tentang TPACK dan pembelajaran PAI. subjek penelitian di lakukan pada tingkat MA/SMA/SMK		TPACK pada Pembelajaran akidah akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep.
4	Tesis yang ditulis oleh Nur Hayati “pengaruh kemampuan technological, pedagogical, content knowledge (TPCK) guru PAI terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa SMP Al Kautsar Bandar Lampung”	yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, meneliti tentang TPACK dan pembelajaran PAI.	subjek penelitian di lakukan pada tingkat MTs/SMP. Berpusat kepada guru. Sedangkan penelitian ini tidak terdapat pada tingkat MA/SMA/SMK dan berpusat kepada siswa.	Model Pembelajaran berbasis Kerangka TPACK pada Pembelajaran akidah akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep.
5	Tesis yang ditulis oleh Makrifat “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Bidang Studi Pai Di SMA-IT Wahdah Islamiyah Makassar”	meneliti motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI dan subjek penelitian di lakukan pada tingkat MA/SMA/SMK	terdapat perbedaan metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survey sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.	Model Pembelajaran berbasis Kerangka TPACK pada Pembelajaran akidah akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep.